

657-8301
Par
e
2005

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi



SKRIPSI

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI SEWA GUNA USAHA
DITINJAU DARI PIHAK LESSOR DAN LESSEE
(STUDI KASUS PADA PT BUNAS FINANCE INDONESIA CABANG
PALEMBANG DAN PT SUCOFINDO AREA PALEMBANG)



R 12937
13219

Diajukan Oleh :

IIN PARLINA
01013130002

Untuk memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2005

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

Inderalaya

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Iin Parlina

Nim : 01013130002

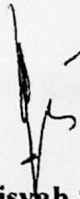
Jurusan : Akuntansi

**Judul : Evaluasi Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Ditinjau
Dari Pihak Lessor dan Lessee (Studi Kasus pada PT Bunas
Finance Indonesia cabang Palembang dan PT Sucofindo area
Palembang)**

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal, 13 Juni 2005

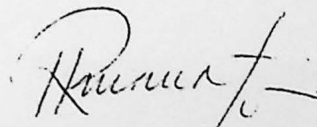
Ketua Panitia



Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak

Tanggal, 19 Juli 2005

Anggota Panitia



Rochmawati Daud, SE, Ak

If better is possible good is not enough... Jika lebih baik memungkinkan baik saja tidak cukup.(AndrieWongso)



Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ad-dienku

Yang tercinta Keluargaku

Kekasihku

Sahabat-sahabat tersayang

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi yang mengambil judul "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Ditinjau dari Pihak Lessor dan Lessee (Studi kasus pada PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang dan PT Sucofindo area Palembang)", merupakan salah satu syarat yang harus penulis penuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Segegap daya dan upaya telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan hasil yang baik, namun dengan keterbatasan kemampuan yang ada sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

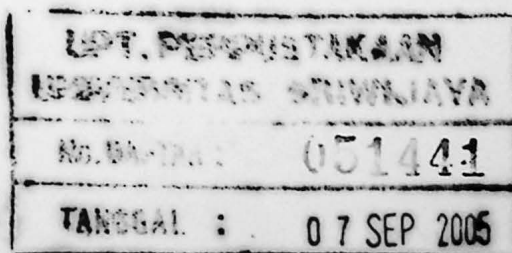
Pada kesempatan yang baik ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama penulis berkulliah di Inderalaya, serta penghargaan yang tulus kepada :

- ☆ Keluargaku tercinta, terima kasih atas limpahan doa, dukungan dan kasih sayang yang selalu dicurahkan.
- ☆ Kekasihku, terima kasih atas dukungan dan cinta yang selalu diberikan.
- ☆ Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, selaku rektor UNSRI.
- ☆ Bapak Drs. Samsurizal, Ak, selaku Dekan FE UNSRI
- ☆ Ibu Dra.Rina Tjandrakirana, MM., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi UNSRI
- ☆ BapakAspahani SE, MM, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi UNSRI.
- ☆ Bapak Drs. Tanzil Djunaidi, Ak,selaku Dosen Pembimbing Akademik
- ☆ Ibu Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak, selaku Ketua Panitia Pembimbing Skripsi,terima kasih atas bimbingan, bantuan, masukan dan nasehat yang telah diberikan.
- ☆ Ibu Rochmawati Daud, SE, Ak, selaku anggota Panitia Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan dan masukan yang telah diberikan.
- ☆ Eka Azhari...ke McDonald yuk???, "imej" itu udah jadi ciri khas eka jadi dak perlu ditutupi...kalo ado "e e" baru kabarin.
- ☆ Emcer...jam dirumah emir dicepetin galo yo
- ☆ Lee-@, kalo ngobrol volume suaronyo dikeci'ke dikit.
- ☆ Ree-ree,kalo dirumah iin melon dimakan dak pake susu.
- ☆ Sri, kalo ibu sri ngaji langsung telpon iin yo.
- ☆ Vinna, kalo wong normal makan tu 3 kali sehari.
- ☆ Athe, kalo ngobrol samo cowok pasang muko manis dikit.

- ☆ All of the kerros members..kapan la ngeliat kalian jalan2 bareng lawan jenis,jangan secewe'an trus, kalo ngobrol kelem dikit ngapo, tapi koq biso kalian jadi **sahabat-sahabat terbaik** yang pernah iin kenal.
- ☆ Seluruh temen-temen Akuntansi 2001 UNSRI, angkatan sebelum dan setelah 2001, thanks 4 everything.
- ☆ SMART FM Crew...especially K' Darwin, K' Dadang, Mas Fedi, Mbak Eka, K' Firda, Ayuk, Irma, Mbak Siti, thanks 4 ur Support.
- ☆ Mbak Ninil, Yuk Tini & K'Yitno, K'Indana, Yuk Al, semua pegawai FE UNSRI, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
I. 1 Latar Belakang.....	1
I. 2 Perumusan Masalah.....	4
I. 3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
I. 3. 1 Tujuan Penelitian.....	5
I. 3. 2 Manfaat Penelitian.....	5
I. 4 Metodologi Penelitian.....	6
I. 4. 1 Objek Penelitian.....	6
I. 4. 2 Tehnik Pengumpulan Data.....	7
I. 5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
II. 1 Pengertian Sewa Guna Usaha (Leasing).....	10
II. 1. 1 Keunggulan dan Kelemahan Sewa Guna Usaha	12
II. 1. 2 Jenis dan Klasifikasi Sewa Guna Usaha	15
II. 1. 3 Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha oleh lessor.....	20
II. 1. 4 Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha oleh lessee.....	23
II. 1. 5 Pelaporan dan Pengungkapan Transaksi Sewa Guna Usaha...25	
II. 2 Bunga Kredit.....	28
II. 2. 1 Pengertian Kredit dan Bunga Kredit.....	28
II. 2. 2 Jenis-jenis Kredit.....	29
II. 2. 3 Jenis Pembebanan Suku bunga Kredit.....	33
II. 2. 4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bunga Kredit.....	34
II. 2. 5 Komponen-komponen dalam Menentukan Suku Bunga Kredit.....	36
II. 2. 6 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
III. 1 J/T Bunas Finance Indonesia Cabang Palembang.....	41
III. 1. 1 Sejarah Perusahaan.....	41
III. 1. 2 Bidang Usaha Perusahaan.....	42
III. 1. 3 Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan.....	42
III. 1. 4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	43
III. 1. 5 Operasional Perusahaan.....	47
III. 1. 6 Perlakuan Akuntansi atas Sewa Menyewa Kendaraan Usaha oleh PT Bunas Finance Indonesia Cabang Palembang.....	50



III. 2	PT Sucofindo Area Palembang.....	53
III. 2. 1	Sejarah Perusahaan.....	53
III. 2. 2	Bidang Usaha Perusahaan.....	53
III. 2. 3	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan.....	54
III. 2. 4	Struktur Organisasi.....	56
III. 2. 5	Operasional Perusahaan.....	61
III. 2. 6	Perlakuan Akuntansi atas Sewa Menyewa Kendaraan oleh PT Sucofindo Area Palembang.....	61
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
IV. 1	Analisa dan Pengklasifikasian Sewa Guna Usaha.....	63
IV. 2	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha pada PT Bunas Finance Indonesia Cabang Palembang dan PT Sucofindo Area Palembang dengan Akuntansi Sewa Guna Usaha.....	71
IV. 3	Analisa Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Sewa Guna Usaha pada PT Bunas Finance Indonesia Cabang Palembang.....	74
IV. 4	Analisa Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Sewa Guna Usaha pada PT Sucofindo Area Palembang.....	82
IV. 5	Perbandingan Leasing dan Pembiayaan Dalam Bentuk Kredit.....	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
V. 1	Kesimpulan.....	85
V. 2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Bunas Finance Indonesia Cabang Palembang.....	44
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Sucofindo Area Palembang.....	57

DARTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1	Perhitungan Penghasilan Sewa Kendaraan Sedan Tahun 2004.....49
Tabel 3. 2	Perhitungan Penghasilan Sewa Kendaraan Minibus Tahun 2004.....50
Tabel 4. 1	Skedul Amortisasi Pembayaran Lease Suzuki Baleno dan Pendapatan Bunga untuk Periode April-Desember 2004.....78
Tabel 4. 2	Skedul Amortisasi Pembayaran Lease Toyota Avanza dan Pendapatan Bunga untuk Periode April-Desember 2004.....79

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya aktivitas bisnis di Indonesia, maka kebutuhan investasi masyarakat tumbuh secara lebih luas dan kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan investasi tersebut maka perusahaan-perusahaan sebagai salah satu pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia membutuhkan pembiayaan dengan jumlah dana yang cukup besar. Pembiayaan ini sangat diperlukan terutama oleh perusahaan yang tidak memiliki kas dalam jumlah yang cukup besar untuk membayar uang muka dalam memperoleh barang modal atau alat-alat produksi.

Salah satu alternatif pembiayaan dana yang dapat dilakukan selain melalui sistem perbankan adalah melalui lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan merupakan lembaga keuangan non bank yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini lebih dikenal sebagai perusahaan sewa guna usaha (*leasing company*).

Kegiatan sewa guna usaha (*leasing*) secara resmi diperbolehkan beroperasi di Indonesia setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan, Menteri Perdagangan, dan Menteri Perindustrian No. 122/MK/2/1974, No. 32/M/SK/2/1974 dan No. 10/Kpb/I/74 tanggal 7 Februari 1974 Tentang Perizinan Usaha Leasing di Indonesia. Kemudian wewenang untuk memberikan usaha leasing ini dikeluarkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.

649/MK/IV/5/1974 tanggal 6 Mei 1974 yang mengatur mengenai ketentuan dan tata cara perizinan dan kegiatan usaha leasing di Indonesia.

Perkembangan selanjutnya adalah dengan dikeluarkannya Kebijakan Deregulasi 20 Desember 1988 (Pakdes 1988) yang isinya mengatur tentang usaha leasing di Indonesia. Dengan dikeluarkannya kebijakan ini maka ketentuan mengenai usaha leasing sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi. Kemudian dalam Keputusan Presiden No. 61 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 1251/KMK/. 013/1988 tanggal 20 Desember 1988 diperkenalkan adanya istilah pembiayaan yang terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu sewa guna usaha (*leasing*), pembiayaan konsumen (*consumers finance*), kartu kredit (*credit card*), anjak piutang (*factoring*), dan modal ventura (*venture capital*).

Dalam kegiatan sewa guna usaha terdapat beberapa jenis sewa guna usaha yang sudah dikenal umum, termasuk dua jenis sewa guna usaha yang telah ditampung dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 1251/KMK. 013/1988, yaitu *finance lease*, *operating lease*, *sales type lease*, dan *leveraged lease* (IAI, 1995). *Finance lease* merupakan kegiatan sewa guna usaha dimana penyewa pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli barang yang disewagunausahakan berdasarkan nilai sisa yang telah disepakati, beda halnya dengan *operating lease* dimana pihak penyewa tidak mempunyai hak opsi untuk membeli barang yang disewagunausahakan. Sewa guna usaha jenis *sales type lease* merupakan pembiayaan sewa guna usaha secara langsung (*direct finance lease*) dimana dalam jumlah transaksi termasuk laba yang diperhitungkan oleh pabrikan atau penyulur yang juga merupakan perusahaan sewa guna usaha dan

leveraged lease sendiri melibatkan setidaknya tiga pihak, yaitu penyewa guna usaha, perusahaan sewa guna usaha, dan kreditur jangka panjang yang membiayai bagian terbesar dari transaksi sewa guna usaha.

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam pemberian fasilitas leasing, diantaranya lessor, lessee, supplier, dan asuransi. Masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban dan dalam melakukan kegiatannya selalu bekerjasama dan saling berkaitan satu sama lainnya melalui kesepakatan yang dibuat bersama. Lessor akan memperoleh pendapatan dari uang sewa yang pada dasarnya merupakan angsuran berkala harga perolehan barang ditambah dengan ongkos pembiayaan. Pihak lessee berkewajiban untuk membayar seluruh angsuran, mengembalikan barang yang dilease, memperpanjang periode lease, atau membeli aktiva yang sudah dileaseny.

PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sewa guna usaha (*leasing*). Sebagai perusahaan leasing PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang berkewajiban untuk melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukannya dengan pihak lessee.

PT Sucofindo Area Palembang adalah salah satu pihak yang mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang. PT Sucofindo Area Palembang ini bergerak dibidang jasa inspeksi, supervisi, pengkajian dan pengujian. Atas transaksi sewa guna usaha yang dilakukannya dengan PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang, maka PT Sucofindo Area Palembang juga melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi sewa guna usaha.

Dalam prakteknya terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan atas transaksi yang dilakukan, baik itu oleh pihak lessee maupun pihak lessor. Kesalahan dalam kegiatan leasing yang sering timbul antara lain: apakah lease harus dicatat dan dibukukan sebagai perjanjian sewa, atau sesuai dengan bentuk hukum dan jangka waktunya, atau sebagai suatu pembelian harta yang mencerminkan adanya transaksi ekonomi. Transaksi lease juga harus dilaporkan dengan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sifat dan karakteristiknya. Hal ini mengingat karena kegiatan sewa guna usaha itu menyangkut barang-barang modal yang nantinya akan terjadi pemindahan hak kepemilikan dari pihak lessor kepada lessee, terjadinya pembayaran imbal jasa atas barang yang disewakan, maupun biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas sewa guna usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul: "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Ditinjau Dari Pihak Lessor dan Lessee (Studi Kasus Pada PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang dan PT Sucofindo Area Palembang)".

I. 2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee telah memperlakukan transaksi lease dengan tepat serta bagaimana

dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan masing-masing pihak?

2. Apakah pendanaan dengan sewa guna usaha benar-benar menguntungkan bagi pihak lessee dibandingkan dengan pendanaan dalam bentuk lain?

I. 3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

I. 3. 1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee telah memperlakukan transaksi lease dengan tepat serta bagaimana dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan masing-masing pihak?
2. Untuk mengetahui apakah pendanaan dengan sewa guna usaha benar-benar menguntungkan bagi pihak lessee dibandingkan dengan pendanaan dalam bentuk lain?

I. 3. 2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Penulis

Penulis dapat lebih memahami bagaimana penerapan akuntansi sewa guna usaha yang dilakukan oleh pihak lessor dan pihak lessee yang diatur dalam SAK.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan transaksi sewa guna usaha sesuai dengan SAK.

3. Pihak lain

Dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan dan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

I. 4 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian Lapangan). Data yang dianalisa mempergunakan metode deduktif, yaitu cara berfikir yang bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.

I. 4. 1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini akan dilakukan pada PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisa terhadap pencatatan dan pelaporan transaksi leasing untuk periode akuntansi 2004.

I. 4. 2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber seperti buku-buku referensi, literatur-literatur dan informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung objek yang akan dianalisa. Teknik ini dilakukan dengan cara :

a) Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan sasaran

b) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari perusahaan akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan mendasarkan pada teori-teori yang ada untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi leasing yang diterapkan oleh PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee.

I. 5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan masalah dan agar lebih terarah, maka sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah dalam penulisan skripsi ini diantaranya mengenai definisi leasing, kebaikan dan kelemahannya, metode akuntansi leasing, pencatatan, perlakuan dan pelaporan transaksi sewa guna usaha oleh pihak lessor dan lessee.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta tanggung jawab, kegiatan usaha dan perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai analisa dari hasil penelitian yang ada, serta pembahasan masalah yang terjadi. Pembahasan ini meliputi analisa terhadap perlakuan akuntansi leasing yang diterapkan oleh PT Bunas Finance Indonesia cabang Palembang selaku pihak lessor dan PT Sucofindo Area Palembang selaku pihak lessee.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan dan saran-saran yang merupakan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam memahami mengenai akuntansi sewa guna usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyckman, Dukes dan Davis, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketiga. Jilid 2. Erlangga, Jakarta, 1999.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 30: Akuntansi Sewa Guna Usaha, Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Keiso, Donald E, and Jerry Weygandt, *Intermediate Accounting*, John Wiley and Sons Inc, 1985.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Akuntansi Aktiva Tetap-Akuntansi, Pajak, Revaluasi, Leasing*, PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Smith, Jay M dan K Fred Skousen, *Akuntansi Intermediate Volume Komprehensif*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, 1997.
- *Akuntansi Intermediate Voleme Komprehensif*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Erlangga 1997.
- Tunggal, Amin Widjaja, *Akuntansi Leasing (Sewa Guna Usaha)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994.
- *Aspek Hukum Dalam Leasing*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994.